**ARTIKEL**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD NEGERI SE-KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF PARENT ATTENTION AND LEARNING MOTIVATION ON NATURAL SCIENCE LEARNING RESULTS AT PRIMARY SCHOOL IN RAPPOCINI SUB-DISTRICT OF MAKASSAR CITY***

**HASNAWATI**



**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2017**

**ABSTRAK**

**Hasnawati**. 2017. Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA di SDN Se Kecamatan Rappocini Kota Makassar*.* (Dibimbing oleh H. Patta Bundu dan Triyanto Pristiwaluyo).

Penelitian ini berlandaskan pada hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal tersebut merupakan prakondisi yang harus ada pada diri sendiri dalam usaha untuk memotivasi siswa untuk belajar, yang selanjutnya berimplikasi pada hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk (1) memperoleh gambaran perhatian orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar IPA (2) memperoleh gambaran pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPA (3) memperoleh gambaran pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPA (4) memperoleh gambaran pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA di SDN Se Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian penelitian *Ex Post Facto*. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPA dan variabel bebasnya adalah perhatian orangtua dan motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Se Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan sampel berjumlah 116 orang siswa kelas V yang diambil dari secara *random*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat perhatian orangtua berada pada kategori sedang, tingkat motivasi belajar berada pada kategori tinggi dan tingkat hasil belajar IPA berada pada kategori baik di SD Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPA di SDN Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA di SDN Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Terdapat pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar IPA di SDN Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) dengan kontribusi sebesar 12,2% terhadap peningkatan hasil belajar IPA di SDN Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Kata kunci: Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar IPA

**ABSTRACT**

**Hasnawati**. 2017. *The Influence of Parent Attention and Learning Motivation on Natural Science Learning Results at Primary School in Rappocini Sub-district of Makassar City.* (Supervised by H. Patta Bundu and Triyanto Pristiwaluyo).

The research is based on the students’ learning result which chould be influenced by two factors, namely internal factors and external factors. It is a precondition that must be existed in students’ selves in order to motivate them to study, which then implicates the learning results. The research aims to obtain (1) the description of parents’ learning motivation and Sosial Science learning result, (2) the description of the influence of parents’ attention on Sosial Science learning result, (3) the description of the influence of motivation on Sosial Science learning result (4) the description of the influence of parents’ attention and learning motivation on Sosial Science learning result at primary school in Rappocini Sub-district of Makassar City. The research was Ex Post Facto research. The dependent variable of the research was Sosial Science learning result and the independent variables were parents’ attention and learning motivation. The population of the research were all of students at Primary School in Rappocini Sub-distrik of Makassar City with 116 students of class V as the samples were who were taken by using random technique. The data were analyzed by using regression. The result of the research that the level of parents’ attentions in the medium category, the level of learning motivation is in high category, and the level of Natural Science learning result is in good category at Primary School in Rappocini Sub-distrik of Makassar City. There is low influence of parents’ attentions on Natural Science result at at Primary School in Rappocini Sub-distrik of Makassar City. There is low of learning motivation on Natural science learning result at Primary School in Rappocini Sub-distrik of Makassar City. There is influence of parents’ attentions and learning motivation simultaneously on Natural Science learning at Primary School in Rappocini Sub-distrik of Makassar City. The influence of parents attention and learning motivation simultaneously of contribution by 12,2% toward the improvement of Natural Science learning result at Primary School in Rappocini Sub-distrik of Makassar City.

Keywords: Parents Attention, Learning Motivation, Natural Science Learning Results

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mempersiapkan kehidupan individu khususnya pada peningkatan sumber daya manusia. Kunci pembangunan sumber daya manusia adalah melalui penyelenggaraan pendidikan bermutu. Mutu pendidikan yang dimaksud menyangkut dimensi hasil pendidikan.

Hasil belajar akan tercapai apabila stimulus dan respon berjalan dengan baik. Stimulus atau hal yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra, sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan siswa ketika belajar yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan. Hasil belajar merupakan ukuran berhasil tidaknya siswa untuk mencapai standar penilaian yang telah ditentukan. Hasil belajar IPA siswa di SD Negeri se-Kecamatan Rappocini sangat beragam tingkatannya, sebagian besar nilai siswa sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum dan masih terdapat juga siswa yang mendapatkan nilai di bawah dari kriteria ketuntasan minimum. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar IPA siswa masih perlu dioptimalkan dengan mengadakan perbaikan atau remedial. Siswa tidak mampu mencapai hasil belajar IPA yang baik, karena banyaknya masalah-masalah yang sering terjadi pada anak baik faktor dari luar maupun dalam diri anak. Hal ini yang sering timbul dan merupakan pekerjaan berat bagi seorang guru dan orang tua.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor yang timbul dari diri siswa sendiri antara lain, kesehatan fisik dan psikis. Kesehatan fisik berkaitan dengan kondisi tubuh siswa, sedangkan psikis berkaitan dengan kemauan, motivasi, semangat dan kecerdasan yang ada pada diri siswa. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar, diantaranya perhatian orang tua, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Di Kecamatan Rappocini, tingkat perhatian orangtua belum optimal karena masih banyak orangtua siswa yang tidak mengetahui kondisi siswa di sekolah serta kurangnya perhatian orangtua akan perkembangan anaknya di sekolah. Hal itulah yang menjadi salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah.

Salah satu faktor intrinsik yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi sebagai pendorong bagi seseorang untuk melakukan kegiatan. Sardiman (2014) menyatakan motivasi belajar yang tinggi akan memberikan semangat bagi anak yang bersangkutan untuk terus meningkatkan cara belajarnya. Berbeda dengan anak yang motivasi belajarnya rendah, maka semangat untuk belajar juga rendah, yang pada akhirnya berdampak kepada rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Motivasi bagi siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, agar siswa terus belajar untuk mencari tahu apa yang belum mereka ketahui. Di Kecamatan Rappocini keadaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tidak selamanya memiliki motivasi yang tinggi, hal tersebut disebabkan oleh faktor dari guru dan materi yang diajarkan serta sarana dan prasaran yang ada disekolah juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar IPA di SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Upaya dalam rangka meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah memotivasi siswa dalam hal belajar, agar memperoleh peningkatan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI (2006: 484) menjelaskan bahwa “IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Sehingga dalam mata pelajaran IPA sangat membutuhkan bimbingan dan arahan agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dalam mengajarkan mata pelajaran IPA di SDN se-Kecamatan Rappocini menggunakan berbagai strategi yang menghendaki keterlibatan dan peran aktif siswa dalam melakukan pengamatan, meramal, menerapkan konsep dan mengkomunikasikannya. Salah satu usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yaitu dengan menerapkan kegiatan pembelajaran yang siswa langsung berperan aktif, sehingga siswa secara aktif dan mandiri melakukan pengidentifikasian masalah, mencari berbagai penjelasan tentang fenomena-fenomena yang ditemukan melalui kegiatan-kegiatan eksperimen dalam rangka pemecahan masalah. Fakta dan konsep dapat ditemukan sendiri oleh siswa dengan melalui tugas dan umpan balik, dimana tujuan pemberian tugas ini adalah siswa tetap belajar di sekolah dan di rumah dengan memanfaatkan waktu dengan baik, siswa yang kurang paham terhadap materi pembelajaran akan menjadi lebih mengerti karena adanya latihan baik di sekolah maupun di rumah. Umpan balik disini berupa pemahaman kembali tugas yang diberikan pada materi terdahulu. Dengan umpan balik, siswa yang kesulitan diharapkan dapat memahami konsep-konsep materi yang telah diberikan diharapkan dapat terbantu sehingga hasil belajar IPA siswa meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya strategi yang disusun oleh guru dalam mengajarkan mata pelajaran IPA maka siswa akan lebih memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Kegiatan yang menarik merupakan pendorong bagi siswa melakukan sesuatu khususnya dalam hal belajar untuk mencapai tujuan. Sedangkan salah satu fakor ekstrinsik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu perhatian orang tua. Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan dalam hubunganya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian orang tua adalah aktifitas pemusatan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dalam mengikuti perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua bertanggung jawab untuk selalu memberikan perhatian dan kasih sayang demi meningkatkan potensi yang ada pada diri anak.

Komunikasi orang tua dengan anak memengang peranan penting dalam membina hubungan keduanya, hal ini dapat dilihat dengan nyata bentuk perhatian orang tua di SDN Rappocini yaitu membimbing anak dalam mengerjakan tugas-tugas di rumah, membantu mengarahkan, memberikan kasih sayang, menyediakan fasilitas dan sarana belajar, menasehati dan mendukung anak-anak mereka dengan menfasilitasi kegiatan eksperimen dalam mata pelajaran IPA serta mendukung anak-anak mereka ikut kegiatan-kegiatan diluar proses pembelajaran. Namun masih didapatkan juga siswa yang orang tuanya terlalu sibuk dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan, sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagai adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah, dan secara psikologis semakin sehat, semakin produktif, kreatif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya.

Orang tua berperan penting dalam mendukung dan mendorong anak untuk belajar dengan cara mengembangkan potensi penuh yang ada dalam diri anak. Perhatian orang tua dalam memberikan bimbingan merupakan dorongan yang sangat besar dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang diberikan perhatian penuh dari orang tuanya cenderung motivasi belajarnya tinggi, sedangkan siswa yang mendapatkan perhatian kurang dari orang tuanya cenderung malas belajar dan akan berdampak terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian Andi Eliyah Humairah tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar” menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa kota Makassar Tahun Ajaran 2015/2016 adalah positif yang berarti pengaruhnya signifikan dan kontribusinya nyata. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi sebesar 66,67 % berada dalam kategori tinggi dilihat dari berbagai indikator yang dapat mempengaruhi pengaruh perhatian orang tua.

Hasil penelitian Asmi Husnawati tahun 2016 yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPS pada Gugus SD Inpres Ganting Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng “Menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar IPS siswa pada gugus SD Inpres Ganting Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng yaitu 0,286 > 0,05. Terdapat hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS siswa pada gugus SD Inpres Ganting yaitu 0,301 > 0,05. Terdapat hubungan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS siswa pada gugus SD Inpres Ganting Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan dari uraian tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar”.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, masalah yang diangkat dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana gambaran perhatian orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar ?
2. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar ?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar ?
4. Apakah perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar ?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran:

1. Perhatian orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
4. Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar ?

Adapun manfaat dari penelitian in yaitu:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi akademisi, dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian tentang hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil belajar dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraih dan untuk meningkatkan hasil belajar ke arah yang lebih baik.
6. Bagi guru, sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pengawasan dan pemberian motivasi dalam proses belajar mengajar.
7. Bagi penulis, yaitu sebagai latihan dalam usaha sumbangsih pemikiran tertulis, sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan.
8. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan dan fasilitas sekolah demi kemajuan mutu pendidikan khususnya di SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis dan Desain Penelitian**

1. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex Post Facto*. *Ex Post Facto,* merupakan suatu penelitian untuk menentukan hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA di SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. Desain penelitian

Desain penelitian ini yaitu analisis korelasi berganda, dimana untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka penelitian ini bersifat korelasional yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan ketiga variabel tersebut, artinya data dan fakta yang dikumpulkan dari lapangan tidak dimanipulasi, hanya untuk menguji kebenaran teori. Untuk lebih jelasnya desain penelitian digambarkan menurut Siregar (2013:262) sebagai berikut:

Y

X1

X2

**Gambar 3.1 Desain Penelitian Regresi Berganda**

Dimana: X1 : Perhatian Orangtua

X2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar IPA

**Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen (variabel bebas), dan variabel dependen (variabel terikat). Adapun variabel tersebut yaitu variabel bebas adalah perhatian orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar IPA (Y).

**Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Adapun definisi operasional variabel penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Persepsi Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran orangtua untuk memperhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang pelajaran anak. Adapun indikator perhatian orang tua yang akan diukur dalam penelitian ini adalah membimbing belajar anak, memotivasi anak dalam belajar, memperhatikan kehadiran anak di sekolah, memperhatikan hasil belajar anak, memperhatikan pergaulan anak, kelengkapan sarana belajar anak. Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap perhatian orang tua.

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang terdapat dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Indikator motivasi yang diukur dalam penelitian ini adalah adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang belajar dengan baik.

1. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Hasil belajar IPA merupakan hasil pengukuran dari penilaian suatu usaha belajar yang dicapai oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf sebagai hasil dari proses pembelajaran dalam mata pelajaran IPA.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang terdiri dari 39 SD Negeri dan terbagi dalam enam gugus.

1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V dengan pertimbangan bahwa siswa kelas V sudah mampu memahami angket yang digunakan dengan baik. Jumlah sampel pada kelas V sebanyak 116 siswa secara random sesuai jumlah siswa yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian ditiap sekolah pada gugus IV.

**Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur perhatian orang tua dan angket tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Selain angket yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. Instrument penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini maka instrumen yang digunakan ada 2 yaitu:

1. Angket

Dalam penelitian ini alat pengumpul data (instrument) yang digunakan berupa angket atau kuesioner. Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Penyebaran angket dapat dilakukan oleh peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu angket tentang persepsi siswa terhadap perhatian orangtua dan motivasi belajar*.* Angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur persepsi siswa terhadap perhatian orangtua dan motivasi belajar sebelum dilakukan ujicoba telah divalidasi oleh validator ahli yaitu **Prof. Dr. H. Alimuddin Mahmud, M.Pd** dan **Dr. Erma Suryani Sahabuddin, M.Pd** dan diujicobakan di SD Se Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Setelah dilakukan ujicoba dan dilakukan uji validasi dan reliabilitas, maka butir item yang berjumlah 25 butir (angket persepsi siswa terhadap perhatian) dan 25 butir (angket motivasi belajar) dinyatakan valid (terlampir hal.129 &135).

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau dokumen. Dokumentasi yang dimaksud adalah untuk memperoleh data hasil belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang sudah menjadi sampel penelitian. Nilai hasil belajar diperoleh dari nilai UAS semester genap tahun ajaran 2016/2017.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data kuantitatif adalah analisis \_tatistic deskriptif dan analisis statistic inferensial, yaitu analisis regresi ganda.

1. Analisis statistic deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Mendeskripsikan data pada statisti-variabel penelitian yang meliputi mean, standar deviasi, median, skuwnes, kurtosis, variansi, statist, maksimum, dan tabel distribusi frekuensi.

1. Analisis inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis inferensial yang digunakan untuk uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi ganda. Sebelum melakukan uji hipotesis maka dilakukan dengan uji prasyarat analisis yaitu uji persyaratan yang dilakukan untuk menentukan jenis \_tatistic yang akan digunakan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar**

Data perhatian orangtua dalam pembelajaran IPA siswa SD se Kecamatan Rappocini Kota Makassar diukur menggunakan instrumen berupa angket yang berjumlah 25 item pernyataan yang diberikan kepada 116 siswa sedangkan data motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA siswa SD se Kecamatan Rappocini Kota Makassar diukur menggunakan instrumen berupa angket yang berjumlah 25 item pernyataan yang diberikan kepada 116 siswa. Data hasil belajar IPA siswa didaptkan dari hasil UAS siswa sebelum remedial yang berasal dari SD Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Data hasil penelitian yang diperoleh adalah data hasil angket persepsi siswa terhadap perhatian orangtua dan motivasi belajar serta hasil belajar IPA siswa di SD Se Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Data perhatian orangtua SD Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori sedang dengan interval 66-85 atau dengan persentase 58,62%. Tingkat motivasi belajar Siswa SD Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori tinggi dengan interval 86-105 atau dengan persentase 42,25%. Tingkat hasil belajar IPA siswa SD Se-Kecamatan Rappocini Kota didapatkan bahwa siswa paling banyak berada pada kategori baik dengan interval 65-86 atau dengan persentase 56,9%.

**Perhatian Orang Tua Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Negeri Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar**

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t didapatkan nilai t1 449 dengan nilai p = 0.016 < α = 0,05, maka H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil Belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Y). Hal ini berarti bahwa apabila Perhatian Orang Tua (X1) meningkat, maka akan mengakibatkan Hasil Belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Y) meningkat.

Dari perhitungan analisis regresi sederhana variabel Perhatian Orang Tua (X1) dan Hasil Belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Y) diperoleh hubungan fungsional dalam persamaan regresi Ŷ = 50,367 + 0,23X1. signifikansi regresi diketahui Fhitung = 6.782 dan dengan nilai p = 0.010 < dari α = 0,05, maka H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi Ŷ = 50,367 + 0,23X1, bersifat sangat signifikan dan linier. Persamaan regresi tersebut mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan Perhatian Orang Tua (X1) diikuti dengan kenaikan Hasil Belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Y) sebesar 0,23satuan pada konstanta 50,367.

Perhatian orangtua merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan dengan pengertian perhatian orangtua adalah perhatian orang tua adalah keaktifan pemusatan atau konsentrasi orang tua untuk mengarahkan indera mereka terhadap perubahan yang terjadi pada setiap anggota keluarga khususnya dalam memberikan bimbingan belajar serta memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang pelajaran anak. Dapat juga dikatakan perhatian orang tua adalah semua usaha yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai hasil belajar yang baik.

**Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar**

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diketahui bahwa nilai t2 = 2.901 dengan nilai p = 0.004 < α = 0,05, maka H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil Belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Y). Hal ini berarti bahwa apabila Motivasi Belajar (X2) meningkat, maka akan mengakibatkan Hasil Belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Y) meningkat.

Dari perhitungan analisis regresi sederhana variabel Motivasi Belajar (X2) dan Hasil Belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Y) diperoleh hubungan fungsional dalam persamaan regresi Ŷ = 86,172 + 0,199 X2. Dari hasil perhitungan signifikansi regresi diketahui Fhitung = 9,232 dan dengan nilai p = 0.003 < dari α = 0,05, maka H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi Ŷ = 86,172 + 0,199 X2 bersifat sangat signifikan dan linier. Persamaan regresi tersebut mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan Motivasi Belajar (X2) diikuti dengan kenaikan Hasil Belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Y) sebesar 0,199satuan pada konstanta 86,172.

Keberhasilan belajar yang baik akan dapat diraih apabila ada keinginan untuk belajar. Keinginan itu akan muncul dengan adanya motivasi dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa tersebut. Senada dengan pernyataan Djamarah (2011) Seseorang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa adanya motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat berperan dalam aktivitas belajar. Namun jika seseorang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, maka motivasi ekstrinsik yang diharapkan dapat berperan dalam aktivitas belajarnya.

Dari uraian pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar. Baik motivasi yang timbul karena adanya keinginan dalam dirinya untuk belajar khususnya pada mata pelajaran IPA maupun motivasi belajar dari luar dirinya. Motivasi belajar sangat mempunyai hubunga erat dengan hasil belajar IPA, dimana siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar IPA yang tinggi sebaliknya siswa yang memiliki motivasi yang rendah cenderung memperoleh nilai yang rendah. Hal ini disebabkan karena mereka yang memiliki motivasi tinggi cenderung ingin selalu meningkatkan pengetahuanya, dibanding dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah kurang memiliki semangat untuk belajar.

**Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Secara Bersama-Sama Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar**

Hasil perhitungan analisis regresi ganda variabel Perhatian Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Y) menunjukkan adanya hubungan fungsional dalam persamaan regresi Ŷ = 68,486 + 0,21 X1 + 0,186 X2.

Dari hasil perhitungan untuk signifikansi regresi diketahui Fhitung = 7,818 dan dengan nilai p = 0.001 < dari α = 0,05, maka H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi Ŷ=68,486+0,21X1 + 0,186 X2bersifat sangat signifikan dan linier.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa harga t1 dengan nilai p = 0.016 < dari α = 0,05 dan harga t2 dengan nilai p = 0.004 < dari α = 0,05 terbukti bahwa semua nilai p lebih kecil dari α = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefesien regresi *b1 dan b2* terbukti berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil Belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Y). Hal ini berarti bahwa apabila terjadi peningkatan Perhatian Orang Tu (X1) dan Motivasi Belajar (X2) maka akan mengakibatkan Hasil Belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Y) meningkat. Dengan demikian hipotesis ke-tiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama terhadap Hasil Belajar IPA SD Negeri se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar (Y) dapat diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda juga menghasilkan koefisien korelasi ganda Ry.12= 0,349 nilai Fhitung =7,818 dan dengan nilai p = 0.001 < dari α = 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi ganda Ry12 = 0,349 bersifat sangat signifikan. Dengan koefisien korelasi koefisien jamak Ry.12 sebesar 0,349 dan koefisien determinasi 0,122, maka kontribusi yang diberikan oleh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama adalah 12,2% sisanya sekitar 87,8% ditentukan oleh faktor lain di luar tiga variabel dimaksud.

Perhatian orangtua sebagai faktor ekstrinsik dan disertai dengan motivasi belajar sebagai faktor instrinsik merupakan kombinasi dalam meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dengan Aunurrahman (2014: 180) “Sikap yang kurang positif di dalam belajar semakin nampak ketika tidak ada orang tua atau guru yang mengawasinya”. Oleh karena itu perhatian orang tua sangat memotivasi siswa dalam belajar, karena dengan adanya perhatian orang tua akan memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perhatian orang tua maka akan mendorong siswa untuk terus melakukan hal-hal positif khususnya dalam proses belajar.

Orang tua merupakan tempat awal proses sosialisasi bagi anak, tempat memperoleh pemenuhan kebutuhan belajar dan kasih sayang dalam bentuk perhatian orang tua. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Nithy (2017: 233) bahwa “Orang tua yang memutuskan untuk menciptakan lingkungan kondusif bagi anak-anaknya, lingkungan tempat termotivasi untuk ingin belajar”. Dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang Orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Pengawasan dan arahan dari orangtua akan berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian mengenai pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA di SD Se Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat perhatian orangtua berada pada sedang, tingkat motivasi belajar berada pada kategori tinggi dan tingkat hasil belajar IPA berada pada kategori baik di SD Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar berada pada kategori rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orangtua terhadap hasil belajar IPA di SD Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar, yang berarti bahwa apabila terdapat peningkatan perhatian orangtua maka dapat meningkatkan hasil belajar IPA di SD Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA di SD Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang menunjukkan bahwa apabila terdapat peningkatan motivasi belajar maka dapat meningkatkan hasil belajar IPA di SD Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
4. Terdapat pengaruh positif perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) dengan hasil belajar IPA di SD Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) berada pada kategori sedang dengan kontribusi sebesar 12,2% terhadap peningkatan hasil belajar IPA di SD Se-Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

**SARAN**

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan hasil penelitian ini maka disarankan pada orangtua siswa di SD Se Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat memberikan perhatian kepada anaknya sebagai dorongan ekstrinsik bagi kemajuan hasil belajarnya.
2. Kepada guru dan kepala sekolah, hendaknya merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Peneliti selanjutnya agar menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya sehubungan dengan judul penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Asrori. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima

Bahri, Aliem. 2011. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Bahrin. 2016. *Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lasalimu Selatan*. Skripsi. Kendari. Universitas Halu Oleo.

Baharuddin. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.

Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Depdiknas. 2016. *UPTD Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun Ajaran 2016-2017.* Makassar.

Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djojosoediro, Wasih. 2009. *Bahan ajar cetak: Hakikat IPA dan Pembelajaran IPA SD*.Jakarta: Dirjen Dikti – Depdiknas.

Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Humairah, Andi Eliyah. 2016. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN Minasa Upa Kota Makassar*. Tesis. Universitas Negeri Makassar.

*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.

Millati, Dhatin Nurul. 2011. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Ekonomi*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.

Nithy, Theva. 2017. *Bijaksana Mengasuh & Menumbuh-Kembangkan Anak*. Jakarta: Indeks Jakarta.

Nurawaliyah. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Creatif Problem g Pada Siswa SD Negeri 85 Cacaleppeng Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.* Skripsi. Universitas Negeri Makassar.

Perdede, Ratlan & Renhard Manurung. 2014. *Analisis Jalur Teori dan Aplikasi Dalam Riset Bisnis.* Jakarta: Rineka Cipta.

Riduwan & Kuncoro, Engkos Ahmad. 2014. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.

Rubianto. 2015. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Guru Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS SD Inpres Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Tesis. Universitas Negeri Makassar.

Santrock, John W. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Edisi V, Terjemahan. Harya Bhimasena, Jakarta: Salemba Humanika.

Sardiman, A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan dan perhitungan manual dan SPSS.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suryabrata, Sumadi. 2013. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta*:* PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Revisi. Cetakan XII; Bandung: Alfabeta.

-----------. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Edisi Revisi. Cetakan XXVII; Bandung: Alfabeta.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Usman, Muhammad User. 2016. *Menjadi Guru Professional*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.